

# ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN INSENTIF PAJAK PMK 44 TAHUN 2020 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM UPAYA PEMULIHAN CASH FLOW (Studi Kasus Pada PT.ABC)

# **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Sinta Ustantini NPM.21821082309



UNIVERSITAS ISLAM MALANG FAKULTAS EKONOMI MALANG 2021



#### **ABSTRAKSI**

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. pemerintah telah mengeluarkan insentif maupun fasilitas pajak yang dapat dimanfaatkan oleh Wajib Pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan insentif pajak PMK 44 Tahun 2020 pada masa pandemic covid-19 efektif dalam upaya pemulihan *cash flow* pada PT.ABC. penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif komperatif dengan perhitungan kuantitatif yaitu dengan cara menggambarkan membandingkan kenyataan dan keadaan atas suatu objek yang diteliti. Penerapan PMK.44 Tahun 2020 dapat memulihkan *cash flow* PT.ABC didukung dengan meningkatnya laba PT.ABC. Namun pemulihan tersebut masih sanagat tidak efektif sesuai dengan standart ukuran efektivitas sesuai acuan litbang depdagri dikarenakan meningkatnya saldo kas akhir 31 des 2020 PT.ABC hanya sebesar 1,4%.

Kata kunci: Insentif Pajak; PPh final DTP; UMKM.





#### **ABSTRACT**

The COVID-19 pandemic has a very significant impact on the domestic economy of the nation-state and the existence of MSMEs (Micro, small and medium enterprises). The government has issued incentives and tax facilities that can be utilized by taxpayers. The purpose of this study was to determine the implementation of Minister of finance regulations Number 44 (PMK 44) tax incentives in 2020 during the Covid-19 pandemic, which was effective in efforts to restore cash flow at PT.ABC. This research is a comparative descriptive research type with quantitative calculations by describing comparing the reality and circumstances of an object under study. The implementation of Minister of finance regulations Number 44 (PMK.44) in 2020 can restore PT.ABC's cash flow supported by an increase in PT.ABC's profit. However, this recovery is still very ineffective in accordance with the standard measure of effectiveness according to the R&D reference for the Ministry of Home Affairs due to the increase in the final cash balance of 31 December 2020 PT ABC is only by 1.4%.

**Keyword**: Tax Insentive, government born income tax, MSMEs.





#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Wabah Covid-19 telah melanda seluruh negara termasuk juga Indonesia. Segala usaha pembatasan yang dilakukan pemerintah dengan negara sekitar. Pandemi Covid-19 berasal dari kota Wuhan China ini menyebar di dunia. Kondisi ini membuat Negara-negara tidak siap. Hari demi hari virus Covid-19 semakin tersebar dan akhirnya banyak korban jiwa selain itu juga menimbulkan kepanikan di masyarakat hal tersebut tidak lain disebabkan karna terlambatnya kesadaran masyarakat itu sendiri. Di Indonesia, Covid-19 ditetapkan sebagai bencana nasional non alam. Penetapan ini tertuang dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 (Perpres Nomor 12 Tahun 2020). Keputusan Presiden ini mengatur tentang pelaksanaan penanggulangan Covid-19.

Pandemi covid 19 memberikan dampak terhadap segala sektor. Dampak pandemi COVID-19 sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM pada tataran ekonomi global. Selain itu, pandemi Covid-19 telah menyebabkan pertahanan perekonomian nasional mengalami deregulasi juga evaluasi yang signifikan. Bidang penerimaan perpajakan merupakan salah satu penopang pertahanan ekonomi nasional. Masyarakat berperan penting karena dapat tumbuh cepat dan dinamis, yakni memperbaiki ketahanan ekonomi nasional dan pembangunan hukum. Masyarakat berperan untuk tertib



dalam membayar pajak, hal itu sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan nasional. Dana APBN, APBD, dan APBDes diluncurkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah penanganan virus Corona dari segala aspek sosial, aspek kesehatan, aspek pendidikan, hingga aspek ekonomi. Tapi, seiring dengan waktu yang berjalan, pemerintah menerapkan batasan sosial berskala besar (PSBB) di berbagai daerah, hal tersebut menimbulkan dampak perekonomian masyarakat semakin melemah. Oleh karena itu pemerintah telah memutuskan untuk menegakkan tatanan hidup baru atau yang kita sebut "Era New Normal." Dimana masyarakat perlu berdampingan dan damai dengan Covid 19, yakni menjalani kegiatan seperti biasa yang dianjurkan oleh protokol kesehatan yang telah ditetapkan, yaitu pola hidup sehat dan bersih, menggunakan masker dan tetap diam di rumah. Dalam bidang ekonomi new normal bertujuan untuk memulihkan aktivitas masyarakat, diharapkan dapat memulihkan pendapatan dan cash flow yang sempat hilang karna pembatasan. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menjaga cash flow diyakini menjadi salah satu kunci penting agar perusahaan yang bergerak dibidang apa saja bias bertahan dari dampak negatif akibat paparan pandemi Covid-19 di Indonesia.

Agar keberlangsungan bisnis dapat dijaga, penyelamatan perekonomian nasional, pemerintahan memunculkan beragam agenda kebijakan sosial ekonomi, salah satunya yaitu kebijakan insentif dan fasilitas pajak yang dapat digunakan wajib pajak. Pemanfaatan tertuang



dalam kebijakan perpajakan dalam PMK No.44/PMK.03/2020 tentang Insentif Perpajakan bagi Wajib Pajak yang terkena Pandemi Covid 19 diberikan sebagian insentif perpajakan, antara lain PPh Ps.21 Ditanggung Pemerintah (DTP) bagi karyawan yang penghasilan brutonya kurang dari Rp.200.000.000 setahun, PPh Final Usaha Mikro Kecil Menengah DTP, Ph Ps.22 Impor yang dibebaskan, PPh Ps.25 yang angsurannya mengalami pengurangan sebesar 30% dan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dipercepat.

PT.ABC sebagai wajib pajak dan pelaku UMKM yang menggunakan jasa konsultan pajak pada kantor konsultan pajak I Gede Arianta telah menerapkan program insentif pajak PMK 44 tahun 2020 yang telah ditentukan oleh pemerintah, namun belum diketahui peraturan tersebut telah efektif atau belum dalam memulihkan *cash flow* perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan paparan diatas dengan judul "ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN INSENTIF PAJAK PMK 44 TAHUN 2020 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM UPAYA PEMULIHAN CASH FLOW (Studi Kasus Pada PT.ABC)".

### 1.2 Rumusan Masalah

Apakah penerapan insentif pajak PMK 44 Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam upaya pemulihan *cash Flow* pada PT.ABC sudah efektif?



# 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

## 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan insentif pajak PMK 44 Tahun 2020 pada masa pandemic covid-19 efektif dalam upaya pemulihan *cash flow* pada PT.ABC.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. bagi Peneliti, yaitu diharapkan dapat meningkatkan
   wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap
   Kebijakan Insentif Pajak di tengah Wabah Covid-19
- b. bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang
   Kebijakan Insentif Pajak di tengah Wabah Covid-19; dan
- c. bagi Akademis, tulisan ini diharapkan menjadi sarana untuk melakukan penelitian atau analisis dengan tujuan menambah wawasan serta pengetahuan tentang perpajakan.



#### **BAB V**

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

PT.ABC telah mengikuti perturan yang ada berdasarkan undangundang perpajakan dalam melakukan perhitungan, menyetorkan, dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Pada masa pandemic covid-19 PT.ABC menerapkan aturan berupa pemberian insentif pajak PMK.44 tahun 2020 yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Dilihat dari kedua perbandingan diatas, baik perbandingan laporan arus kas maupun laporan laba rugi PT.ABC, penerapan PMK.44 Tahun 2020 mampu memulihkan kas PT.ABC sebesar Rp.8.834.920 atau sekitar 1,4 % dan mampu meningkatkan laba PT.ABC sebesar Rp.9.858.428 sekitar 7%. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa Penerapan PMK.44 Tahun 2020 dapat memulihkan cash flow PT.ABC didukung dengan meningkatnya laba PT.ABC. Namun pemulihan tersebut masih sangat tidak efektif dikarenakan meningkatnya saldo kas akhir 31 des 2020 PT.ABC hanya sebesar 1,4%.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:



- Keterbatasan penelitian hanya berpacu pada satu perusahaan saja, dimana hasil efektifitasnya akan bervariasi jika diterapkan diberbagai perusahaan lainnya.
- Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh maka ada kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data.

## 5.3 Saran

- Peneliti selanjutnya agar menganalisis penerapan efektifitas
   PMK.44 Tahun 2020 terhadap beberapa perusahan dengan peredaran usaha yang bervariasi.
- Menambahkan faktor-faktor yang dapat manganalisis aturan
   PMK.44 Tahun 2020 agar hasil penelitian akan lebih akurat.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Susan Dwi. 2015. Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas. <a href="http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-danlandasan.html">http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-danlandasan.html</a>. diakses 09 Januari 2021
- Barry, A.L. "Reading strategies teachers say they use." Journal of Adolescent & Adult Literacy 46(2), n.d.: 132-141.
- Mavioso, Devil. *Cash Flow*. https://devilmavioso.wordpress.com/update-post/tulisan/makalah-cashflow/. diakses 09 Januari 2021
- Easson, A, and E.M Zolt. "Tax Incentives For Foreign Direct Investment in Developing Countries." Australian Tax Forum 9(4), 1992: 387-414.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: http://kbbi.web.id/pusat, [Diakses 24 Desember 2020
- Keban, Yeremias T. Administrasi Publik. Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- Marlinah, Lili. "Memanfaatkan Insentif Pajak UMKM Dalam Upaya Mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional." *IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2*, 2020.
- Mardiasmo. Perpajakan Edisi Revisi Terbaru. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

  \_\_\_\_\_. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

  \_\_\_\_\_. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.



- Peraturan Menteri Kuangan Nomor 44/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Covid-19.
- Ravianto, J. Produktivitas dan Pengukuran. Jakarta: Binaman Aksara, 2014.
- Resmi, Siti. 2012. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Perpajakan Teori dan Kasus.* Edisi Sembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti, Hidayat, dan Syarifudin. Metodologi Penelitian. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Susilo, Aditya, dan dkk. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2020: Vol. 7 No.1.
- Tuwu, Darwin "Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi COVID-19." Journal Publicuho, 2019 : Vol.3 No.2
- https://www.karyaone.co.id/blog/pengertian-cash-flow/ diakses tanggal 24 desember 2020
- https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19#:~:text=symptoms/diakses tanggal 09 Januri 2021



https://www.pajakku.com/read/5ebd1fe553688d5a1e011707/Perubahan-PMK-No-23-ke-PMK-No-44-Tahun-2020 diakses tanggal 09 Januri 2021

